

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dengan menerapkan metode-metode yang lazimnya digunakan metode penelitian, metode tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui adanya masalah-masalah yang menghambat tercapainya tujuan serta untuk mengatasinya.

Menurut Nana Sudjana metode itu mendukung makna yang lebih luas, menyangkut proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk mencegah dan menjawab masalah penelitian.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.¹

Adapun karakteristik pendekatan kualitatif meliputi:

1. Peneliti bersifat deskriptif
2. Lebih memperhatikan proses daripada hasil
3. Mempunyai latar alami

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3

4. Manusia sebagai alat
5. Analisi data dilakukan secara induktif²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun peristiwa tertentu.³ Dalam penelitian ini lebih dikhususkan pada studi nasabah di BMT UGT Sidogiri.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan instrumen yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpulan data.⁴ Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta.⁵ Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah, subjek dari mana dan dapat diperoleh.⁶ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

²Ibid 4-8

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1996), 51

⁴Moleong, *Metodologi penelitian*. 191

⁵*Ibid*, 178

⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 114

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini dapat diperoleh dari sumber-sumber yang memungkinkan yang dapat memberi informasi kepada peneliti, yaitu pengurus, pengelola, karyawan dan Anggota BMT UGT Sidogiri. Sedangkan data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulan datanya oleh peneliti, atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Misalnya dari majalah, keterangan-keterangan, buku-buku atau publikasi lainnya.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih betatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁷ Pengumpulan data ini melalui tanya jawab langsung dengan pihak responden dalam hal ini pihak lembaga keuangan syariah BMT UGT Sidogiri, tentang keberadaan dan sejarah BMT UGT Sidogiri serta pihak nasabah tentang motivasi

⁷Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Methodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83

menabung nasabah dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Teknik ini dilaksanakan untuk mengetahui data tentang peningkatan motivasi menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri. Baik mengenai faktor letak bank, tempat tinggal nasabah atau faktor pelayanan ataupun faktor lainnya. Sehingga terkumpul data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi menabung nasabah dalam upaya meningkatkan motivasi menabung nasabah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁹ Sedangkan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi. Catatan dokumentasi yaitu: alat bantu untuk merekam data-data arsip dokumentasi yang berkaitan. Hal ini untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri, data nasabah, data pengurus dan karyawan, struktur organisasi.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami

⁸*Ibid*, 7

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206

kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹⁰ Sesuai data yang diperoleh dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, maka analisis adalah data kualitatif. Sedangkan teknik analisisnya sebagai berikut:

1. Redaksi data. Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹¹
2. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kecocokanya dan kekokohnya.¹²

Analisis ini dilakukan selama proses pengumpulan data, yaitu mulai tahap pertama pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data.

¹⁰Neong Muhajar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142

¹¹Moleong, *Metode Penelitian*, 78

¹²Matthew B. Miles. A. Michel Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Kertas Metode-metode Baru* (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97

6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.¹³

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada dua macam: pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

7. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus surat izin, seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan klapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dn pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178

4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan monaqosah skripsi.